

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu natural science, artinya ilmu pengetahuan alam (IPA). Berhubungan dengan atau bersangkutan dengan alam, science artinya ilmu pengetahuan. Jadi ilmu pengetahuan alam (IPA) atau science itu pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu tentang alam. Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini. Samatowa (2010:3).

IPA di SD hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu anak didik secara alamiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berpikir ilmiah. Fokus program pengajaran IPA di SD hendaknya di tujukan untuk memupuk minat dan pengembangan anak didik terhadap dunia mereka di mana mereka hidup.

Namun sungguh di sayangkan menurut sebagian besar siswa SD menganggap bahwa pembelajaran energi panas sangat sulit dan rumit karena menurut pandangan mereka bahwa konsep-konsep pembelajaran energi panas sangat sulit dipahami sehingga tidak heran pula setiap pada pembelajaran energi panas siswa terkesan fakum dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru kelas bahkan sebagian besar mereka tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan

baik dan tepat. Hal ini pula yang mengakibatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 83 Kota Tengah sangat minim atau dapat dikatakan tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Hal ini dilihat dari hasil belajar siswa yang tidak memenuhi standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh guru kelas pengajar IPA, selain itu pula proses kerja yang diberikan untuk siswa umumnya kurang tepat dan tidak sesuai dengan syarat pengerjaan energi panas sehingga dari jumlah siswa kelas IV SDN 83 Kota Tengah ini 14 orang ternyata yang dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru, hanya 6 orang (35%) yang mampu menyelesaikan tugas sedangkan 9 orang siswa tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan benar.

Melihat kenyataan ini penulis sangat tertarik meneliti masalah belajar siswa kelas IV SDN 83 Kota Tengah guna mencari solusi yang tepat untuk memecahkan masalah ini, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi energi panas di kelas IV SDN 83 Kota Tengah dan salah satu tindakan yang dapat diambil peneliti dalam memecahkan masalah di atas yaitu dengan menggunakan metode eksperimen di dalam pembelajaran energi panas di kelas IV SDN 83 Kota Tengah sehingga hal ini dapat dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran energi panas serta dapat memberikan stimulus yang baik kepada siswa.

Namun tidak selamanya tujuan pendidikan selalu tercapai sebagaimana yang diharapkan hal ini disebabkan oleh perangkat-perangkat maupun pihak yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan tidak berjalan sebagaimana mestinya, di samping itu

dinamika yang terjadi pada siswa adalah sebagai faktor yang mempengaruhi pencapaian tujuan, misalnya berkaitan dengan motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut di atas peneliti mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran yaitu metode eksperimen untuk mengungkapkan apakah dengan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

Adapun alasan penulis memilih metode eksperimen adalah sebagai berikut : 1) siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang disajikan. 2) menumbuhkan sekaligus menanamkan sikap inquiri (mencari-temukan). 3) materi yang dipelajari dapat mencapai tingkat kemampuan yang tinggi dan lebih lama membekas karena siswa dilibatkan dalam proses menemukan.

Dari latar belakang di atas maka peneliti dalam penelitian ini mengambil judul **“Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi energi panas melalui metode eksperimen di kelas IV SDN 83 Kota Tengah”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan yaitu, hasil belajar siswa rendah pada materi energi panas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Sebagian besar siswa tidak memperhatikan materi yang dijelaskan Guru.
- 2) Kemampuan siswa dalam memahami konsep proses pembelajaran, baik dalam pemahaman materi maupun dalam menjawab soal latihan dalam proses pembelajaran masih rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas maka dalam penelitian ini, peneliti membatasi hanya pada hasil belajar siswa pada materi energi panas melalui metode eksperimen di kelas IV SDN 83 Kota Tengah.

1.4 Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan permasalahan dalam penulisan ini adalah :apakah metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi energi panas di kelas IV SDN Kota Tengah?

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa pada materi energi panas di kelas IV SDN 83 Kota Tengah Kota Gorontalo akan dipecahkan melalui metode eksperimen. Dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

1). Persiapan pemakaian metode eksperimen meliputi :

- Mengkaji kesesuaian metode eksperimen terhadap tujuan yang akan dicapai
- Analisis kebutuhan peralatan untuk eksperimen
- Mencoba peralatan dan analisis kebutuhan waktu
- Merancang garis-garis besar eksperimen

2). Pelaksanaan pemakaian metode eksperimen meliputi.

- Mempersiapkan peralatan dan bahan yang akan diperlukan untuk eksperimen
- Memberikan pengantar eksperimen atau menyiapkan para siswa mengikuti eksperimen, berisikan penjelasan tentang prosedur dan instruksi keamanan eksperimen.
- Memperagakan tindakan proses atau prosedur yang disertai penjelasan ilustrasi dan pertanyaan.

3).Tindak lanjut pemakaian metode eksperimen meliputi :

- Diskusi tentang tindakan, proses atau prosedur yang akan di praktekan
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan percobaan yaitu perpindahan panas.

1.6 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi energi panassetelah di terapkannya metode eksperimen pada siswa kelas IV SDN 83 Kota Tengah

1.7 Manfaat Penelitian

a. Untuk siswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi siswa yaitu sebagai bahan pengetahuan dan sekaligus dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi energi panas melalui metode eksperimen.

b. Untuk Guru

Sebagai alat mengevaluasi diri tentang mengaja yang telah di terapkan sebelumnya dan guna mengembangkan profesionalisme Guru dalam meningkatkan hasil belajar.

c. Untuk sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam program-program perkembangan mutu pendidikan yang berkualitas.

d. Untuk peneliti

Penelitian ini akan menambahkan pengalaman dan wawasan kita sebagai calon Guru dalam membina anak didik serta memberikan pelajaran melalui metode eksperimen.